



PROYEK KEMAKMURAN HIJAU





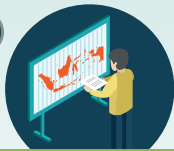
PROYEK KEMAKMURAN HIJAU

Proyek Kemakmuran Hijau atau Green Prosperity Project adalah sebuah proyek yang dinaungi Compact Indonesia dengan Millenium Challenge Corporation (MCC) dan Millenium Challenge Account (MCA).

Proyek ini bertujuan mendorong pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal di Indonesia dengan meningkatkan produktivitas pertanian dan perikehidupan rumah tangga serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan pada emisi gas rumah kaca berbasis lahan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Proyek Kemakmuran Hijau memiliki 4 kegiatan utama:

1



Perencanaan Tata Guna Lahan Partisipatif

2



Bantuan Teknis dan Pengawasan

3



Fasilitas Kemakmuran Hijau

4



Aktivitas Pengetahuan Hijau



1 Perencanaan Tata Guna Lahan Partisipatif

Tujuan kegiatan Perencanaan Penggunaan Lahan Partisipatif (PLUP) adalah untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang didanai Fasilitas Kemakmuran Hijau (GP) didesain berdasarkan tata ruang dan data penggunaan lahan yang akurat dan tepat, dan tunduk pada dan memperkuat undang-undang nasional, peraturan dan rencana yang ada. PLUP juga akan membantu memperkuat kapasitas masyarakat setempat dan lembaga tingkat kabupaten untuk mengelola lahan dan sumber daya mereka sendiri. PLUP menekankan pengaturan batasan administratif, memperbarui dan mengintegrasikan inventaris penggunaan lahan, dan meningkatkan rencana tata ruang di tingkat kabupaten dan provinsi.



2

Bantuan Teknis dan Pengawasan

Kegiatan ini memberikan bimbingan dalam hal teknis serta pengawasan untuk memastikan proyek-proyek yang didukung Fasilitas Kemakmuran Hijau dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan mencapai hasil yang diharapkan.

Mengawasi untuk memastikan proyek dilaksanakan dengan hasil yang baik

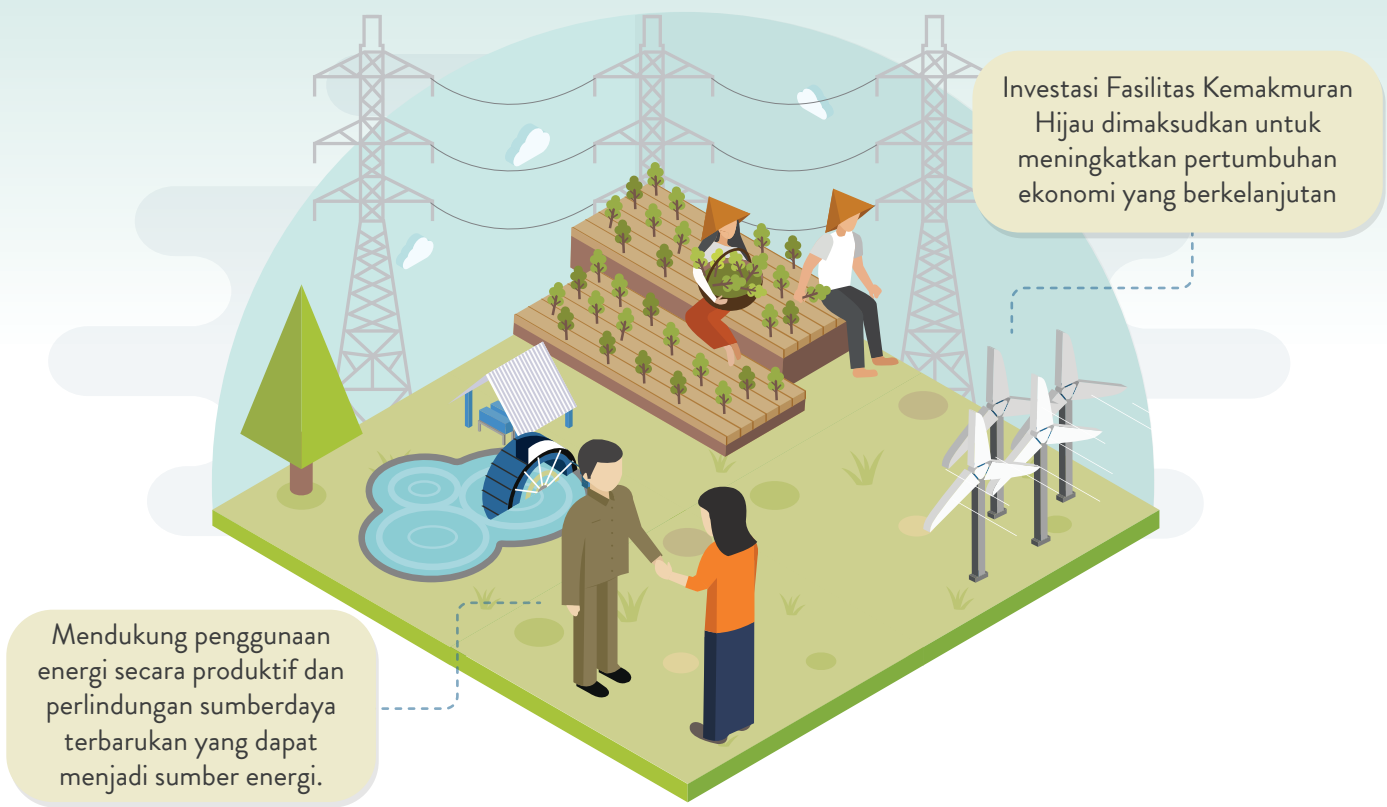
Memberikan bimbingan dalam hal teknis



3

Fasilitas Kemakmuran Hijau

Fasilitas Kemakmuran Hijau menyediakan pembiayaan hibah untuk memobilisasi investasi sektor swasta yang lebih besar dan partisipasi masyarakat dalam energi terbarukan serta praktik-praktik tataguna lahan yang berkelanjutan.



4

Aktivitas Pengetahuan Hijau

Aktivitas Pengetahuan Hijau mendukung dan memperkaya hasil-hasil Proyek Kemakmuran Hijau dengan memfasilitasi pengumpulan, penggunaan dan penyebaran pengetahuan yang relevan dengan pembangunan rendah karbon di alam dan di luar wilayah kerja Proyek Kemakmuran Hijau.

Memperluas jaringan pertukaran informasi dan mendorong pertukaran informasi di antara para pemangku kepentingan daerah

Mengembangkan pusat keberhasilan seputar bidang energi terbarukan



Meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan daerah untuk mendorong pengembangan kebijakan rendah karbon

Pendekatan Proyek Kemakmuran Hijau

Proyek Kemakmuran Hijau menggunakan pendekatan bentang alam untuk pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan hal-hal berikut.



**Pemangku
Kepentingan
Ekosistem**



**Jasa
Lingkungan**



**Nilai-nilai
Lingkungan**



Pemilihan Lokasi Proyek Kemakmuran Hijau

Proyek Kemakmuran Hijau ini sendiri dilakukan di beberapa lokasi yang dipilih berdasarkan serangkaian indikator sebagai berikut.



Mimpi besar Proyek Kemakmuran Hijau adalah pola pertumbuhan ekonomi yang ramah dengan alam, berlangsung secara berkelanjutan, dan mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif.



Pola pertumbuhan ekonomi seperti ini bisa menjadi model pembangunan yang relevan bagi Indonesia, sehingga dapat berkontribusi meningkatkan peran Indonesia dalam melestarikan lingkungan dan menghadapi dampak perubahan iklim dunia.





Millenium Challenge Account-Indonesia

Reducing Poverty through economic growth

Gedung MR 21 (Gedung Jasindo)
Jl. Menteng Raya 21, Jakarta Pusat 10340
Indonesia